

**PT SURYA DUMAI INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**



P.T. SURYA DUMAI INDUSTRI Tbk

GEDUNG SAHID SUDIRMAN CENTER LANTAI 22

JL. JENDRAL SUDIRMAN NO. 86

JAKARTA 10220

Telp. : 021 27889508
Fax : 021 27889509
PO. BOX : 1240

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2016 PT. SURYA DUMAI INDUSTRI, TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : CITRA GUNAWAN, SE
Alamat Kantor : Gedung Sahid Sudirman Center Lantai22
Jl. Jendral Sudirman No.86- Jakarta
Alamat Domisili / sesuai KTP atau : Crown Golf Mansion II No.19 Penjaringan
Kartu Identitas lain : Jakarta Utara.
Nomor Telepon : 021 - 27889508
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : DRS Ec HERU SUBAGIO
Alamat Kantor : Jl. Jenderal Sudirman No.395 Pekanbaru.
Alamat Domisili / sesuai KTP atau : Jl. Mutiara Sari No.8
Kartu Identitas lain : Pekanbaru
Nomor Telepon : 0761 - 32888
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan;
2. Laporan keuangan perusahaan telah di susun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem dengan sebenarnya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 10 Maret 2017

Direktur

(DRS Ec HERU SUBAGIO)

Direktur Utama

(CITRA GUNAWAN, SE)



PT SURYA DUMAI INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) KONSOLIDASI
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

A S E T

Catatan	31 Desember 2016		31 Desember 2015	
	Rp		Rp	
	2c, 2j, 3 & 24	794.131.318	1.219.822.195	
	2d, 2e, 4 & 6	2.573.457.033	2.600.823.094	
	2d & 5	18.727.812	21.800.812	
	2f & 7	1.370.708.530	1.370.708.530	
		31.599.970	28.082.178	
		4.788.624.663	5.241.236.799	

LIABILITAS JANGKA PENDEK
Hutang Pajak
Beban Masih Harus Dibayar
Pendapatan Diterima di Muka
Hutang Jangka Panjang - Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun :
- Surat Berharga

Catatan	31 Desember 2016		31 Desember 2015	
	Rp		Rp	
	2k & 10	406.642.755	871.606.670	
	2l, 2j & 11	238.858.985.938	245.118.872.683	
		1.449.556.104	1.283.719.979	
	2j, 2n, 12 & 24	644.928.000.000	662.160.000.000	
		885.643.184.797	909.434.199.332	

ASET TIDAK LANCAR

	2c, 2j, 3 & 24	768.758.165	742.426.590	
	2d, 2e & 6	-	-	
	2g, 2i & 8	29.677.977.110	33.963.253.731	

LIABILITAS JANGKA PANJANG
Estimasi Kewajiban Manfaat Karyawan
Pajak Tanggungan
Jaminan Sewa
Hutang Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun :
- Hutang kepada Princep Management Ltd

	2m & 13	16.151.414.424	14.653.265.075	
	2k & 10	37.596.464	142.870.429	
		1.021.746.290	1.043.930.790	
	2e & 14	80.377.642.482	83.244.426.761	
		97.588.399.659	99.084.493.055	

Lain-lain - Bersih :

	2g, 2h & 9	4.228.621.700	4.228.621.700	
		34.675.356.975	38.934.302.021	

DEFISIENSI MODAL
Modal Saham - nilai nominal Rp 100 per saham
Modal Dasar - 10.000.000.000 saham
Modal Dikembangkan dan Disetor - 3.166.666.667
saham per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015
Agiu Saham
Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan
Saldo Rugi

	15	316.666.666.700	316.666.666.700	
	16	236.451.333.300	236.451.333.300	
	2j & 17	1.471.589.759	1.471.589.759	
		(1.498.357.192.577)	(1.518.932.743.326)	
		(943.767.602.818)	(964.343.153.567)	

		39.463.981.639	44.175.538.820	
--	--	-----------------------	-----------------------	--

JUMLAH LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL

		39.463.981.639	44.175.538.820	
--	--	-----------------------	-----------------------	--

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

J U M L A H A S E T

PT SURYA DUMAI INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
		Rp	Rp
PENJUALAN BERSIH	2i,18 & 23	-	-
BEBAN POKOK PENJUALAN	2i,19 & 23	-	-
LABA (RUGI) KOTOR		-	-
BEBAN USAHA	2i,20 & 23		
Penjualan		-	-
Umum dan Administrasi		(12.532.141.189)	(12.836.631.024)
Jumlah Beban Usaha		(12.532.141.189)	(12.836.631.024)
LABA (RUGI) USAHA		(12.532.141.189)	(12.836.631.024)
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Laba (Rugi) Selisih Kurs - Bersih	21,22 & 23	23.609.919.687	(89.112.649.515)
Pendapatan Jasa Sewa Gedung	6,22 & 23	10.421.216.384	14.446.633.680
Laba Penjualan Aset Tetap		3.476.075.276	-
Beban Keuangan - Bersih	22 & 23	29.202.503	(4.706.700)
Lain-lain - Bersih	22 & 23	(4.533.995.879)	(5.477.044.448)
Jumlah Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih		33.002.417.972	(80.147.766.983)
BAGIAN ATAS LABA (RUGI) BERSIH ENTITAS ASOSIASI	2b	-	-
LABA (RUGI) SEBELUM TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN		20.470.276.783	(92.984.398.006)
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	2k & 10		
Tahun Berjalan		-	-
Tanggungan		105.273.966	493.027.452
Jumlah		105.273.966	493.027.452
LABA (RUGI) SEBELUM HAK MINORITAS ATAS RUGI BERSIH ENTITAS ANAK		20.575.550.749	(92.491.370.554)
HAK MINORITAS ATAS (LABA) RUGI BERSIH ENTITAS ANAK		-	-
LABA (RUGI) BERSIH		20.575.550.749	(92.491.370.554)

PT SURYA DUMAI INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2016</u> Rp	<u>31 Desember 2015</u> Rp
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN :			
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing.	2j & 17	-	-
Aset keuangan tersedia untuk dijual		-	-
PAJAK PENGHASILAN TANGGUHAN KOMPREHENSIF		-	-
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK		-	-
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN		20.575.550.749	(92.491.370.554)
JUMLAH LABA RUGI YANG DAPAT DIDISTRIBUSIKAN KEPADA :			
Pemilik Entitas Induk		20.575.550.749	(92.491.370.554)
Kepentingan Non Pengendali		-	-
		<u>20.575.550.749</u>	<u>(92.491.370.554)</u>
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIDISTRIBUSIKAN KEPADA :			
Pemilik Entitas Induk		20.575.550.749	(92.491.370.554)
Kepentingan Non Pengendalian		-	-
		<u>20.575.550.749</u>	<u>(92.491.370.554)</u>
LABA (RUGI) USAHA PER SAHAM DASAR	2o	<u>(3,96)</u>	<u>(4,05)</u>
LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM DASAR	2o	<u>6,50</u>	<u>(29,21)</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

PT SURYA DUMAI INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN DEFISIENSI MODAL KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Saham Rp	Agio Saham Rp	Saldo Rugi Rp	Penyisihan maka uang dari kegiatan usaha luar negeri Rp	Keuntungan (kerugian) entitas asosiasi Rp	Aset keuangan tersedia untuk dijual Rp	Jumlah Rp	Keperluan non pengendali Rp	Jumlah Ekuitas Rp
SALDO PER 31 DESEMBER 2014 LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - BERSIH PERIODE 31 DESEMBER 2015	316.666.666.700	236.451.333.300	(1.426.441.372.771)	1.471.589.759	-	-	(871.851.783.013)	-	(851.324.291.224)
SALDO PER 31 DESEMBER 2015 LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - BERSIH PERIODE 31 DESEMBER 2016	316.666.666.700	236.451.333.300	(1.518.932.743.326)	1.471.589.759	-	-	(964.343.153.567)	-	(964.343.153.567)
			20.575.550.749				20.575.550.749		20.575.550.749
	<u>316.666.666.700</u>	<u>236.451.333.300</u>	<u>(1.498.357.192.577)</u>	<u>1.471.589.759</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(943.767.602.818)</u>	<u>-</u>	<u>(943.767.602.818)</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini

PT SURYA DUMAI INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>31 Desember 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
	Rp	Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan Kas dari Pelanggan	11.959.911.061	12.185.313.205
Pembayaran Kas kepada Pemasok dan Karyawan	(14.330.272.124)	(12.002.684.642)
Kas yang Dihasilkan Operasi	(2.370.361.063)	182.628.563
Pembayaran Pajak Penghasilan dan Denda Pajak	(630.337.533)	(873.483.131)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk)		
Aktivitas Operasi	(3.000.698.596)	(690.854.568)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penjualan Aset Tetap	3.499.999.728	-
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk)		
Aktivitas Investasi	3.499.999.728	-
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Peningkatan (Pembayaran) Hutang ke		
Prinsep Management Ltd.	(924.992.009)	(90.000.000)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(924.992.009)	(90.000.000)
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(425.690.877)	(780.854.568)
KAS DAN SETARA KAS, AWAL PERIODE	1.219.822.196	2.000.676.763
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR PERIODE	794.131.318	1.219.822.196
	<u>31 Desember 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
	Rp	Rp
AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS		
Peningkatan (Penurunan) Beban Masih Harus Dibayar		
Karena Selisih Kurs	(6.377.919.687)	24.072.649.515
Peningkatan (Penurunan) Hutang Surat Berharga		
Karena Selisih Kurs	(17.232.000.000)	65.040.000.000
Peningkatan Piutang kepada Pihak yang Berelasi atas		
Sewa Menyewa dan Pembelian Aset	26.331.575	(438.564)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

PT SURYA DUMAI INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. GAMBARAN UMUM ENTITAS

a. Pendirian Entitas

PT Surya Dumai Industri Tbk ("Entitas") didirikan dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 Jo. Undang-undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan Akta No. 89 tanggal 31 Januari 1979 oleh Notaris Syawal Sutan Diatas, SH. Akta Pendirian Entitas telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/51/7 tanggal 12 Februari 1980. Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, diantaranya dengan Akta No. 23 tanggal 7 September 1999 oleh Notaris S.P. Henny Singgih, SH, mengenai peningkatan Modal Dasar Entitas dari Rp300.000.000.000 menjadi Rp1.000.000.000.000. Perubahan Anggaran Dasar Entitas tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-16726 HT.01.04.TH.99 tanggal 22 September 1999 dan Akta No. 2 tanggal 1 Juli 2003 oleh P. Sutrisno A. Tampubolon, SH, M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai persetujuan atas peningkatan modal ditempatkan dan disetor Entitas dari semula sebesar Rp250.000.000.000 menjadi sebesar Rp316.666.666.700 dengan mengeluarkan saham sebanyak 666.666.667 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham kepada Prinsep Management Ltd. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam database Sisminbakum Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 19 Agustus 2003 dalam Surat Penerimaan Laporan Akta Perubahan Anggaran Dasar No. C-19573 HT.01.04.TH.2003.

Perubahan terakhir dengan Akta No. 43 tanggal 27 Juni 2008 oleh P.Sutrisno A. Tampubolon, S.H, M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai persetujuan perubahan seluruh anggaran dasar perusahaan sesuai dengan ketentuan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas terutama bergerak dalam bidang pengusahaan hutan, pengolahan kayu, perkebunan kelapa sawit, karet, coklat dan sagu, serta perdagangan ekspor impor pengangkutan hasil produksi. Saat ini, Perusahaan bergerak dalam bidang industri pengolahan kayu lapis, veneer, kayu gergajian dan perdagangan ekspor impor segala barang produksi dan kebutuhan Entitas.

Entitas bertempat kedudukan di Jakarta dengan kegiatan operasional di Pekanbaru.

Entitas mulai produksi komersialnya pada tahun 1981.

Berdasarkan Surat Entitas Nomor : 009/CS/SUDI/II/04 tanggal 17 Pebruari 2004, Entitas telah melakukan pelaporan kepada Bapepam mengenai penurunan kapasitas produksi Entitas sehubungan dengan Keputusan Direktur Jenderal Bina Produksi Kehutanan No. 28/KPTS/VI-PHA/2003 tanggal 19 Juni 2003 tentang "Penetapan jatah Produksi Hasil Hutan Kayu yang berasal dari Usaha Pemanfaatan Hutan Alam untuk masing-masing propinsi di seluruh Indonesia periode tahun 2004". Entitas juga telah mengumumkan kepada publik pada tanggal 9 Maret 2004 mengenai rencana penghentian aktivitas produksinya yang disebabkan oleh kelangkaan dan tingginya biaya bahan baku. Berdasarkan Surat Entitas No. 001/SUDI/BEJ/I/2006 yang telah disampaikan ke BAPEPAM dan BEJ Entitas telah menghentikan aktivitas produksinya karena disamping kesulitan bahan baku, Entitas merugi terus menerus.

PT SURYA DUMAI INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

b. Penawaran Umum Saham Entitas

Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dalam suratnya No. S-1051-A/PM/1996 tanggal 28 Juni 1996, untuk menawarkan 78.708.000 saham baru dengan nominal Rp500 per saham kepada masyarakat umum melalui Bursa Efek Jakarta pada tanggal 8 – 10 Juli 1996, dengan harga perdana Rp1.000 per saham yang berjumlah Rp78.708.000.000.

Pada tanggal 17 Nopember 1997, Entitas melakukan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan menyetujui pengeluaran dan pembagian saham bonus yang berasal dari agio saham sejumlah Rp50.000.000.000. Berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tersebut telah diaktakan pada Akta Notaris S.P. Henny Singgih, SH. No. 41 tanggal 17 Nopember 1997.

Pada tanggal 27 Agustus 1999, Entitas melakukan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan diantaranya, menyetujui pemecahan nilai nominal saham dari Rp500 per saham menjadi Rp100 per saham. Berita acara Rapat Umum Para Pemegang Saham Luar Biasa tersebut telah diaktakan pada Akta Notaris S.P. Henny Singgih, SH No. 23 tanggal 7 September 1999.

Pada tanggal 20 Desember 2002, Entitas melakukan Rapat Umum Luar Biasa dan diantaranya, menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari semula sebesar Rp250.000.000.000 sampai dengan setinggi-tingginya sebesar Rp504.439.255.800 dengan mengeluarkan saham baru kepada kreditur tidak terafiliasi tanpa memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tersebut tertuang dalam Akta No. 30 tanggal 20 Desember 2002 oleh P. Sutrisno A. Tampubolon, SH, Notaris di Jakarta.

Pada tanggal 1 Juli 2003, Entitas melakukan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa berdasarkan Akta No. 2 oleh P. Sutrisno A. Tampubolon, SH, M.Kn, Notaris di Jakarta dan menyetujui :

- Restrukturisasi hutang Entitas (atas Badan Penyehatan Perbankan Nasional)
- Mengeluarkan saham baru untuk Prinsep Management Ltd sebanyak 666.666.667 saham tanpa hak memesan Efek Terlebih Dahulu dengan nilai nominal Rp100 per saham
- Menyetujui penjualan Mandatory Exchangable Bonds kepada Prinsep Mangement Ltd.

Berdasarkan surat Bursa Efek Indonesia No.S-00038/BEJ.PSR-J/01-2008 tanggal 3 Januari 2008, perihal Penghapusan Pencatatan Efek Entitas (PT Surya Dumai Industri,Tbk.) dari Bursa Efek Indonesia. Maka sejak tanggal 5 Februari 2008 (Efektif Dellisting) Entitas tidak terdaftar lagi sebagai Entitas Tercatat yang mencantumkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

PT SURYA DUMAI INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

c. Struktur Entitas dan Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Entitas memiliki saham Entitas Anak dengan kepemilikan langsung sebagai berikut.

31 Desember 2016

Entitas Anak	Kedudukan	Kegiatan Pokok	Tahun Beroperasi Komersil	Persentase Kepemilikan %	Jumlah Aset Rp
Pemilikan Langsung					
Surya Dumi Industri Finance Company, BV (tidak diaudit)	Belanda	Pendanaan	1996	100	684.543.057.325

31 Desember 2015

Entitas Anak	Kedudukan	Kegiatan Pokok	Tahun Beroperasi Komersil	Persentase Kepemilikan %	Jumlah Aset Rp
Pemilikan Langsung					
Surya Dumi Industri Finance Company, BV (tidak diaudit)	Belanda	Pendanaan	1996	100	728.440.376.944

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang telah diaktakan dengan Akta No. 33 tanggal 31 Mei 2013 oleh P. Sutrisno A. Tampubolon, SH, M.Kn., Notaris di Jakarta, susunan pengurus Entitas adalah sebagai berikut.

Komisaris Utama : Martias
Komisaris : Djoko Sidik Pramono
Komisaris Independen : Amir Hasan

Direktur Utama : Citra Gunawan
Direktur : Heru Subagio
Henny Kong

Gaji dan kesejahteraan lainnya yang dibayarkan kepada komisaris dan direksi Entitas dan Entitas Anak adalah sekitar Rp1.173 Juta dan Rp1.107 Juta masing-masing untuk tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015.

Jumlah karyawan tetap Entitas dan Entitas Anak untuk tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebanyak 55 orang.

PT SURYA DUMAI INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Interim Konsolidasi

Laporan Keuangan Konsolidasi disusun dengan menggunakan prinsip dan praktik akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yang tercakup dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Entitas Publik - Industri Manufaktur yang ditetapkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM).

Laporan Keuangan Konsolidasi kecuali untuk Laporan Arus Kas Konsolidasi disajikan atas dasar Akrua. Laporan Keuangan Konsolidasi disusun atas dasar konsep Biaya Perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi adalah mata uang Rupiah.

Laporan Arus Kas Konsolidasi menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan serta disusun berdasarkan metode Langsung (*Direct method*).

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi, Investasi pada Entitas Asosiasi dan Investasi Lainnya

1. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan Keuangan Konsolidasi meliputi Laporan Keuangan Entitas dan Laporan Keuangan Entitas Anak dengan kepemilikan lebih dari 50 %, baik langsung maupun tidak langsung.

Seluruh transaksi dan saldo antar Entitas yang dikonsolidasi dalam jumlah yang material telah dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Entitas dan Entitas Anak sebagai satu kesatuan usaha.

Selisih harga perolehan dengan aset bersih Entitas Anak pada saat investasi diamortisasi selama 5 tahun dan 20 tahun dengan menggunakan metode Garis Lurus (*Straight-line method*).

2. Investasi pada Perusahaan Asosiasi

Investasi dalam bentuk saham dimana Entitas mempunyai kepemilikan saham minimal 20 %, tetapi tidak lebih dari 50 %, dicatat dengan menggunakan metode Ekuitas (*Equity method*) yaitu biaya perolehan dari penyertaan ditambah atau dikurangi dengan bagian entitas atas laba (rugi) bersih entitas asosiasi sejak tanggal perolehan serta dikurangi dengan dividen yang diterima, dan amortisasi selisih harga perolehan dengan aset bersih entitas asosiasi. Selisih harga perolehan dengan aset bersih entitas asosiasi diamortisasi selama 20 tahun dengan menggunakan metode Garis Lurus (*Straight-line method*), kecuali selisih yang timbul dari transaksi akuisisi dengan entitas sepengendali dan selisih yang timbul dari transaksi perubahan ekuitas perusahaan asosiasi. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasi tahun berjalan.

PT SURYA DUMAI INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. *Investasi pada Perusahaan Asosiasi (lanjutan)*

Transaksi pembelian saham yang dilakukan dengan entitas sepengendali diterapkan metode Penyatuan Kepemilikan (*pooling of interest*), perbedaan antara aset bersih dan harga perolehan penyertaan pada tanggal pemilikan dicatat sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan dalam bagian ekuitas di laporan posisi keuangan sesuai PSAK No. 38 tentang "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

3. *Investasi Lainnya*

Investasi dalam bentuk saham dimana Entitas mempunyai pemilikan saham kurang dari 20 % yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk investasi jangka panjang disajikan sebesar biaya perolehan (*cost method*). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasi tahun berjalan.

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan Setara Kas merupakan kas di tangan dan kas di bank serta deposito jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan sejak tanggal penempatannya.

d. Penyisihan Piutang Tak tertagih

Entitas dan Entitas Anak menetapkan penyisihan piutang tak tertagih berdasarkan hasil penelaahan manajemen terhadap keadaan dan kolektibilitas masing-masing piutang pada setiap akhir tahun.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Entitas dan Entitas Anak mengadakan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi. Sesuai dengan PSAK No 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak yang Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi dengan Entitas jika :

- (i) Langsung atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan Entitas; (ii) memiliki kepentingan dalam Entitas yang memberikan pengaruh signifikan atas Entitas; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Entitas;
- (ii) Suatu pihak yang berelasi dengan Entitas;
- (iii) Suatu pihak adalah ventura bersama dimana Entitas sebagai venture;
- (iv) Suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Entitas atau induk;
- (v) Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dengan Individu yang diuraikan dalam butir (i) atau (iv);
- (vi) Suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk dimana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, Individu seperti diuraikan dalam butir (iv) atau (v); atau
- (vii) Suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Entitas atau entitas lain yang terkait dengan Perusahaan.

Seluruh transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga diungkapkan dalam catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi.

PT SURYA DUMAI INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

f. Persediaan

Persediaan dicatat berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang untuk bahan baku, barang dalam proses dan barang jadi. Biaya perolehan bahan pembantu dicatat berdasarkan metode Rata-rata Bergerak. Pembelian dengan syarat penyerahan FOB shipping point yang belum diterima sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan dicatat sebagai "Persediaan dalam Perjalanan".

g. Aset Tetap dan Penyusutannya

Aset tetap pemilikan langsung dan aset tetap yang belum digunakan dicatat sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode Garis Lurus (*Straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat keekonomian dari masing-masing aset tetap sebagai berikut.

T a n a h	Tidak Disusutkan
Bangunan dan Prasarana	10 - 20 tahun
Kapal Tongkang dan Tugboat	10 - 20 tahun
Mesin dan Peralatan	5 - 20 tahun
Kendaraan dan Alat Pengangkutan	5 - 10 tahun
Peralatan Kantor, Mess dan Pabrik	3 - 10 tahun

Biaya pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan pada Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan perbaikan dalam jumlah signifikan yang menambah masa manfaat dan/atau kapasitas dimasa mendatang dikapitalisasi. Aset tetap pemilikan langsung yang sudah tidak dipergunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap pemilikan langsung dan laba atau rugi yang terjadi diperhitungkan dalam Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasi pada tahun yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian disajikan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk kapitalisasi beban bunga pinjaman yang terjadi akibat transaksi pinjaman yang digunakan untuk membiayai pembangunan fasilitas utama sampai dengan pembangunan tersebut selesai. Aset tersebut akan dipindahkan ke akun Aset Tetap Pemilikan Langsung dan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat keekonomiannya pada saat selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Transaksi sewa guna usaha dikelompokkan sebagai Capital Lease, apabila memenuhi kriteria sebagai berikut :

- a. Penyewa guna usaha memiliki hak opsi untuk membeli aset yang disewa guna usaha pada akhir masa sewa guna usaha dengan harga yang telah disetujui bersama pada saat dimulainya perjanjian sewa guna usaha.
- b. Seluruh pembayaran berkala yang dilakukan oleh penyewa guna usaha ditambah dengan nilai sisa dapat menutup pengembalian biaya perolehan barang modal yang disewa guna usaha beserta bunganya sebagai keuntungan perusahaan sewa guna usaha.
- c. Masa sewa guna usaha minimal dua tahun.

Transaksi sewa guna usaha yang tidak memenuhi kriteria tersebut diatas dikelompokkan sebagai transaksi sewa menyewa biasa (*operating lease*).

PT SURYA DUMAI INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

g. Aset Tetap dan Penyusutannya (lanjutan)

Menurut metode *Capital Lease*, aset yang disewa guna usaha disajikan dalam akun "Aset Tetap", sedangkan liabilitasnya dilaporkan dalam akun "Hutang Sewa Guna Usaha".

Aset sewa guna usaha dan hutang sewa guna usaha dicatat sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa guna usaha ditambah nilai sisa (harga opsi) aset sewa guna usaha. Penyusutan dihitung berdasarkan metode dan taksiran masa manfaat keekonomian yang sama dengan aset tetap pemilikan langsung.

Aset tetap yang tidak digunakan dalam aktivitas operasi normal, disajikan dalam komponen aset lain-lain sebagai aset tetap yang tidak digunakan dan disusutkan sesuai sisa umur aset tetap bersangkutan.

h. Biaya Ditangguhkan

Biaya-biaya yang timbul dan mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun, dibukukan sebagai "Biaya Ditangguhkan" dan diamortisasi sesuai dengan taksiran masa manfaatnya dengan menggunakan metode Garis Lurus (*Straight-line method*).

i. Pengakuan Penghasilan dan Beban

Penghasilan dari penjualan ekspor diakui pada saat penyerahan barang di atas kapal di pelabuhan pengiriman, sedangkan penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang atau pemberian jasa kepada pelanggan.

Beban diakui sesuai dengan masa manfaatnya (*Accrual basis*).

j. Transaksi dan Saldo serta Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Entitas disusun dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing selama tahun berjalan dibukukan berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi terjadi. Pada tanggal Laporan Posisi Keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan dalam Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasi tahun berjalan.

Laporan Keuangan Surya Dumai Industri Finance Company, BV (SDIFC), Entitas Anak yang berkedudukan di Belanda diselenggarakan dalam mata uang EURO. Untuk tujuan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi, aset dan liabilitas SDIFC pada tanggal Laporan Posisi Keuangan dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata tahun yang bersangkutan. Laba atau rugi selisih kurs yang terjadi dicatat sebagai "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" dan disajikan dalam bagian Ekuitas di Laporan Posisi Keuangan. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015, kurs rata-rata tahunan yang digunakan masing-masing adalah sebesar Rp14.726,51 dan Rp14.866,33.

PT SURYA DUMAI INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

j. Transaksi dan Saldo serta Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Kurs tengah yang digunakan dihitung berdasarkan rata-rata kurs jual dan beli Bank Indonesia adalah sebagai berikut.

	<u>31 Desember 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
	Rp	Rp
1 Dollar Amerika Serikat (USD)	13.436,00	13.795,00
1 Dollar Singapura (SGD)	9.345,93	9.751,19
1 Yen Jepang (JPY)	115,40	114,52
1 Euro Eropa (EURO)	14.161,55	15.069,68

k. Pajak Penghasilan

Entitas menerapkan metode penangguhan pajak dalam menghitung pajak penghasilan. Penangguhan Pajak Penghasilan dilakukan untuk mencerminkan pengaruh pajak atas beda waktu antara pelaporan komersial dan fiskal.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan, dan dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut Laporan Keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer dan rugi fiskal yang boleh dikurangkan sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang.

l. Penurunan Nilai Aset

Berdasarkan PSAK No. 48 mengenai "Penurunan Nilai Aset", Entitas dan Entitas Anak melakukan penyisihan penurunan nilai aset berdasarkan hasil penelaahan manajemen pada akhir tahun atas aset yang secara potensial diindikasikan turun nilainya dengan mempertimbangkan estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari penggunaan aset tersebut.

m. Estimasi Manfaat Karyawan

Hak karyawan atas uang jasa dan ganti rugi diakui dengan metode Akrua sesuai PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas dan Aset Kontinjensi". Manfaat karyawan diakui sehubungan dengan jasa yang diberikan oleh karyawan sampai dengan tanggal Laporan Posisi Keuangan. Manfaat karyawan tersebut dihitung sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 13 tanggal 25 Maret 2003 mengenai "Ketenagakerjaan".

n. Surat Berharga

Surat berharga yang diterbitkan PT Surya Dumai Industri Finance Company, BV (Entitas Anak) di catat sebesar Nilai Perolehan.

PT SURYA DUMAI INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

o. Laba (Rugi) per Saham

Sesuai dengan PSAK No. 56, tentang "Laba per Saham", laba (rugi) usaha per saham dan laba (rugi) bersih per saham dihitung dengan membagi laba (rugi) usaha dan laba (rugi) bersih, masing-masing dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode bersangkutan yaitu sebesar 3.166.666.667 saham untuk tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015.

p. Pelaporan Segmen

Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 5 (revisi 2009), "Pelaporan Segmen".

Sesuai dengan PSAK No. 5 (revisi 2009), "Pelaporan Segmen", segmen operasi menyajikan informasi produk dan jasa yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen usaha lain.

PT SURYA DUMAI INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. KAS DAN SETARA KAS

Rincian per 31 Desember 2016 dan 2015 sebagai berikut.

	<u>31 Desember 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
	Rp	Rp
Kas	<u>23.372.153</u>	<u>2.900.356</u>
Bank		
Dalam Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	971.922	149.406.467
PT Bank Central Asia Tbk	92.042.547	426.452.788
PT Bank Ekonomi Raharja	677.744.696	641.062.585
Jumlah	<u>770.759.165</u>	<u>1.216.921.839</u>
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u><u>794.131.318</u></u>	<u><u>1.219.822.195</u></u>

Tingkat bunga untuk periode 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar 1,10% - 2,00% dan 0,75% - 2,50%.

4. PIUTANG USAHA

Rincian per 31 Desember 2016 dan 2015 sebagai berikut.

	<u>31 Desember 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
	Rp	Rp
Pihak Ketiga		
Dalam Rupiah		
PT. Kalila EMP Bentu	709.297.657	713.499.437
PT. Bumi Siak Pusako	503.129.755	491.376.937
PT. Telekomunikasi Selular	399.454.961	341.143.981
BP Migas Perwakilan Wilayah Sumbagut	193.071.001	209.422.076
PT. Millenium Penata Futures	100.466.840	100.466.840
PT. Imeco Inter Sarana	109.016.113	-
PT. Control System	47.308.210	104.234.412
Pengembangan Investasi Riau	1.360.792	115.064.106
Lain-lain (saldo masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	510.351.704	525.615.295
Jumlah	<u><u>2.573.457.033</u></u>	<u><u>2.600.823.084</u></u>

Umur Piutang usaha per 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing berumur antara 1 - 30 hari.

Piutang tersebut merupakan piutang dari jasa sewa gedung.

Berdasarkan hasil penelaahan dan pengalaman manajemen, Entitas dan Entitas Anak tidak mengalami kesulitan atas kolektibilitas piutang usaha, sehingga manajemen Entitas dan Entitas Anak tidak melakukan penyisihan piutang tak tertagih untuk tahun 2016 dan 2015.

PT SURYA DUMAI INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian per 31 Desember 2016 dan 2015 sebagai berikut.

	<u>31 Desember 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
	Rp	Rp
Piutang Karyawan	3.000.000	3.000.000
Pinjaman Sementara	4.160.000	7.233.000
Pinjam-meminjam antar Entitas	11.567.812	11.567.812
J u m l a h	<u><u>18.727.812</u></u>	<u><u>21.800.812</u></u>

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Entitas dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak yang berelasi yang terutama terdiri dari transaksi keuangan yang tidak dikenakan bunga dan penghasilan jasa sewa gedung.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut.

	J u m l a h		Persentase dari Jumlah	
	<u>31 Desember 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>	<u>31 Desember 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
	Rp	Rp	%	%
Piutang Pihak Berelasi				
PT Cilandra Perkasa	521.449.672	512.117.732	1,321	1,159
PT Panca Surya Persada	144.069.336	144.069.336	0,365	0,326
Lain-lain (saldo masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	103.239.157	86.239.522	0,262	0,195
J u m l a h	<u><u>768.758.165</u></u>	<u><u>742.426.590</u></u>	<u><u>1,948</u></u>	<u><u>1,681</u></u>
Jaminan Sewa	<u><u>164.397.000</u></u>	<u><u>164.397.000</u></u>	<u><u>0,417</u></u>	<u><u>0,372</u></u>
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih				
Pendapatan				
Jasa Sewa Gedung	<u><u>2.869.948.800</u></u>	<u><u>2.869.948.800</u></u>	<u><u>7,272</u></u>	<u><u>6,497</u></u>

PT SURYA DUMAI INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Sifat saldo akun/transaksi dan hubungan dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut.

Pihak yang Berelasi	Hubungan	Sifat Saldo Akun/Transaksi
PT Subur Arum Makmur	Pihak Afiliasi	Sewa gedung
PT Muriniwood Indah Industry	Pihak Afiliasi	Sewa gedung
PT Perdana Intisawit Perkasa	Pihak Afiliasi	Sewa gedung
PT Panca Surya Agrindo	Pihak Afiliasi	Sewa gedung
PT Surya Intisari Raya	Pihak Afiliasi	Sewa gedung
PT Meridan Sejati Surya Plantation	Pihak Afiliasi	Sewa Gedung
PT Cilandra Perkasa	Pihak Afiliasi	Sewa Gedung
PT Panca Surya Garden	Pihak Afiliasi	Sewa gedung
PT Arindo Trisejahtera	Pihak Afiliasi	Sewa gedung
Martias	Pemegang Saham Entitas Komisaris Utama Entitas	Pemberi jaminan atas fasilitas kredit Entitas dan Entitas Anak
PT Panca Surya Persada	Pihak Afiliasi	Pinjam meminjam tanpa dikenakan bunga dan tanpa jangka waktu pengembalian serta Sewa Gedung
PT Fangiono Jayaperkasa	Pemegang Saham Mayoritas Entitas	Pemberi jaminan atas penerbitan Surat Berharga Surya Dumai Industri Finance Company, B.V.

PT SURYA DUMAI INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PERSEDIAAN

Persediaan merupakan persediaan barang jadi Kayu Gergajian dan Moulding per 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp1.370.708.530,-.

Persediaan tersebut tidak diasuransikan karena manajemen Entitas berpendapat bahwa asuransi tersebut tidak diperlukan.

Berdasarkan penelaahan manajemen Entitas dan Entitas Anak bahwa penyisihan atas penurunan nilai persediaan belum bermanfaat karena perusahaan tidak aktif lagi. Direncanakan persediaan akan dinilai kembali setelah selesainya restrukturisasi hutang surat berharga khususnya dengan Bank of China (lihat catatan No. 12)

8. ASET TETAP

Rincian per 31 Desember 2016 dan 2015 sebagai berikut.

	31 Desember 2016			Saldo Akhir Rp
	Saldo Awal Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	
Biaya Perolehan Industri				
Pemilikan Langsung				
Tanah	16.307.951.720	-	-	16.307.951.720
Bangunan dan Prasarana	60.883.558.801	-	-	60.883.558.801
Mesin dan Peralatan	123.826.811.117	-	4.796.862.752	119.029.948.365
Alat Pengangkutan	3.019.261.389	-	-	3.019.261.389
Peralatan Kantor	5.945.917.374	-	-	5.945.917.374
Jumlah	<u>209.983.500.401</u>	<u>-</u>	<u>4.796.862.752</u>	<u>205.186.637.648</u>
Akumulasi Penyusutan Industri				
Pemilikan Langsung				
Bangunan dan Prasarana	48.809.921.730	2.321.289.966	-	51.131.211.696
Mesin dan Peralatan	112.273.133.297	1.906.667.202	4.772.938.301	109.406.862.198
Alat Pengangkutan	2.973.674.870	22.000.000	-	2.995.674.870
Peralatan Kantor	5.929.466.539	11.395.000	-	5.940.861.539
Jumlah	<u>169.986.196.435</u>	<u>4.261.352.168</u>	<u>4.772.938.301</u>	<u>169.474.610.303</u>
Jumlah Tercatat sebelum Penyisihan				
Penurunan Nilai Aset Tetap	39.997.303.966			35.712.027.345
Penyisihan Penurunan Nilai Aset	(6.034.050.235)	-	-	(6.034.050.235)
Jumlah Tercatat setelah Penyisihan				
Penurunan Nilai Aset Tetap	<u>33.963.253.730</u>			<u>29.677.977.110</u>

PT SURYA DUMAI INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2015			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya Perolehan Industri				
Pemilikan Langsung				
T a n a h	16.307.951.720	-	-	16.307.951.720
Bangunan dan Prasarana	60.883.558.801	-	-	60.883.558.801
Mesin dan Peralatan	123.826.811.117	-	-	123.826.811.117
Alat Pengangkutan	3.019.261.389	-	-	3.019.261.389
Peralatan Kantor	5.945.917.374	-	-	5.945.917.374
J u m l a h	<u>209.983.500.401</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>209.983.500.401</u>
Akumulasi Penyusutan Industri				
Pemilikan Langsung				
Bangunan dan Prasarana	46.317.790.366	2.492.131.364	-	48.809.921.730
Mesin dan Peralatan	109.154.389.427	3.118.743.870	-	112.273.133.297
Alat Pengangkutan	2.936.432.870	37.242.000	-	2.973.674.870
Peralatan Kantor	5.915.813.206	13.653.333	-	5.929.466.539
J u m l a h	<u>164.324.425.868</u>	<u>5.661.770.567</u>	<u>-</u>	<u>169.986.196.435</u>
Jumlah Tercatat sebelum Penyisihan				
Penurunan Nilai Aset Tetap	45.659.074.533			39.997.303.966
Penyisihan Penurunan Nilai Aset	(6.034.050.235)	-	-	(6.034.050.235)
Jumlah Tercatat setelah Penyisihan				
Penurunan Nilai Aset Tetap	<u>39.625.024.298</u>			<u>33.963.253.731</u>

Beban penyusutan aset tetap pemilikan langsung untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 dialokasikan sebagai berikut.

	31 Desember 2016	31 Desember 2015
	Rp	Rp
Dibebankan ke :		
Beban Umum dan Administrasi	2.229.273.924	2.303.607.655
Beban Lain-lain	2.032.078.245	3.358.162.912
J u m l a h	<u>4.261.352.168</u>	<u>5.661.770.567</u>

PT SURYA DUMAI INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Rincian aset tetap yang dijual dan dihapuskan sebagai berikut.

	<u>31 Desember 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
	Rp	Rp
Biaya Perolehan		
Mesin dan Peralatan	4.796.862.752	-
Jumlah Biaya Perolehan	<u>4.796.862.752</u>	-
Akumulasi Penyusutan		
Jumlah Tercatat	<u>(4.772.938.301)</u>	-
Rugi Penghapusan Aset Tetap	23.924.452	-
Nilai Buku Aset yang Dijual	-	-
Nilai Jual dan Klaim Asuransi	<u>23.924.452</u>	-
Laba Klaim Asuransi dan Penjualan Aset Tetap	<u>3.499.999.728</u>	-
	<u>3.476.075.276</u>	-

Aset tetap pemilikan langsung diasuransikan terhadap resiko kebakaran dan resiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sebesar USD10.845.155 ekuivalen dengan RpRp144.887.428.464 yang akan jatuh tempo pada tanggal 31 Januari 2017. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul atas resiko yang dipertanggungkan.

Aset tetap pemilikan langsung digunakan sebagai jaminan kepada Prinsep Management Ltd sehubungan dengan pengambilalihan hutang dari BPPN.

Berdasarkan hasil penelaahan Manajemen Perusahaan mengidentifikasi adanya penurunan nilai aset tetap perusahaan dimana kondisi pada saat itu banyak mesin yang sudah rusak karena kurang pemeliharaan, sehingga pada tahun 2007 dilakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap kepemilikan langsung Perusahaan sebesar Rp6.034.050.235. Sedangkan pada 31 Desember 2016 dan 2015, direncanakan jika bermanfaat maka akan dilakukan penilaian aset tetap. Pemisahan dan penilaian kembali atas investasi property direncanakan setelah adanya restrukturisasi hutang surat berharga khususnya dengan Bank of China (lihat catatan No. 12)

9. ASET LAIN-LAIN

Rincian per 31 Desember 2016 dan 2015 sebagai berikut.

	<u>31 Desember 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
	Rp	Rp
Jaminan Jangka Pendek Sewa Gedung	227.237.500	227.237.500
Tanah yang belum Digunakan	<u>4.001.384.200</u>	<u>4.001.384.200</u>
J u m l a h	<u>4.228.621.700</u>	<u>4.228.621.700</u>

PT SURYA DUMAI INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. PERPAJAKAN

Akun ini merupakan kewajiban kepada negara per 31 Desember 2016 dan 2015 sebagai berikut.

	<u>31 Desember 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
	Rp	Rp
Hutang Pajak		
Pajak Pertambahan Nilai	401.710.168	819.846.500
Pajak Penghasilan Pasal 21	2.479.726	48.225.858
Pajak Penghasilan Pasal 23	2.452.861	3.534.312
J u m l a h	<u>406.642.755</u>	<u>871.606.670</u>

Rekonsiliasi antara rugi sebelum taksiran pajak penghasilan yang disajikan dalam Laporan Keuangan Konsolidasi dengan taksiran rugi fiskal Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut.

	<u>31 Desember 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
	Rp	Rp
Laba (Rugi) sebelum Taksiran Pajak Penghasilan dan Pos Luar Biasa menurut Laporan Laba Rugi Konsolidasi	20.470.276.783	(92.984.398.006)
D i k u r a n g i :		
Rugi sebelum Taksiran Pajak Penghasilan Entitas Anak	-	-
Laba (Rugi) Komersial		
sebelum Taksiran Pajak Penghasilan - Entitas	<u>20.470.276.783</u>	<u>(92.984.398.006)</u>
Beda Waktu :		
Estimasi Kewajiban Manfaat Karyawan	(1.498.149.349)	(1.293.381.261)
Penyusutan Aset Tetap Pemilikan Langsung dan Kapitalisasi Rugi Selisih Kurs	1.920.430.556	3.266.808.116
Amortisasi Biaya Praoperasi	(1.185.344)	(1.317.048)
Jumlah Beda Waktu	<u>421.095.863</u>	<u>1.972.109.807</u>
Beda Tetap :		
Biaya-biaya yang Tidak Dapat Dikurangkan	33.109.210	33.540.964
Bagian Atas Rugi (Laba) Bersih Entitas Asosiasi	-	-
Penghasilan yang Telah Dikenakan Pajak Penghasilan Final	(7.757.138.916)	(8.195.758.970)
Selisih Kurs yang Belum Terealisasi	<u>(23.609.919.687)</u>	<u>89.112.649.515</u>
Jumlah Beda Tetap	<u>(31.333.949.393)</u>	<u>80.950.431.509</u>
Taksiran Laba (Rugi) Fiskal Entitas	<u>(10.442.576.747)</u>	<u>(10.061.856.690)</u>

PT SURYA DUMAI INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Taksiran Laba (Rugi) Fiskal Entitas	(10.442.576.747)	(10.061.856.690)
Akumulasi Rugi Fiskal Entitas, Awal Tahun		
Tahun 1999 - SKPLB No. 00087/406/99/054/01	(43.489.499.558)	(43.489.499.558)
Tahun 2000 - SKPLB No. 00128/406/00/054/02 & SKDJ No. 396/WPJ.07/BD.05/2004	(45.989.401.104)	(45.989.401.104)
Tahun 2001 - SKDJP No. 97/WPJ.07/KP.0809/2004	(59.359.807.877)	(59.359.807.877)
Tahun 2002	(167.067.606.934)	(167.067.606.934)
Tahun 2003	283.362.543.511	283.362.543.511
Tahun 2004	25.753.250.446	25.753.250.446
Tahun 2005	(13.133.660.129)	(13.133.660.129)
Tahun 2006	(29.419.685.952)	(29.419.685.952)
Tahun 2007	(15.050.664.412)	(15.050.664.412)
Tahun 2008	50.993.599.518	50.993.599.518
Tahun 2009	(5.555.582.047)	(5.555.582.047)
Tahun 2010	(5.704.254.338)	(5.704.254.338)
Tahun 2011	(5.186.591.808)	(5.186.591.808)
Tahun 2012	(6.139.881.689)	(6.139.881.689)
Tahun 2013	(2.329.154.128)	(2.329.154.128)
Tahun 2014	(8.997.491.241)	(8.997.491.241)
Tahun 2015	(10.061.856.690)	-
Akumulasi Rugi Fiskal Entitas, Akhir Tahun	<u>(67.818.321.179)</u>	<u>(57.375.744.432)</u>

Berdasarkan hasil pemeriksaan Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pekanbaru Senapelan, untuk Tahun Pajak 2003 telah dikeluarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan belum dicatat oleh Entitas karena masih mengajukan Permohonan Banding ke Pengadilan Pajak yang pada saat ini masih diproses adalah sebagai berikut.

Nomor	No. Surat Banding	Jenis Pajak	Jumlah
			Rp
*00157/201/03/211/05	007/SDI- ACCT/III/2007	Pajak Penghasilan Pasal 21	306.699.245
		Jumlah Pajak Kurang Bayar	<u>306.699.245</u>

* Pengadilan Pajak telah menerbitkan Putusan Nomor Put-25543/PP/M.VII/10/2010 tanggal 26 Agustus 2010 yang isinya mengabulkan seluruh Permohonan Banding Entitas No.007/SDI-ACCT/III/2007, tetapi Direktorat Jendral Pajak membuat permohonan Peninjauan Kembali (PK) ke Mahkamah Agung. Atas Putusan Pengadilan Pajak tersebut diatas dengan menerbitkan Memori PK No. S-10451/PJ.07/2010 tanggal 22 Desember 2010 dan sampai dengan tanggal laporan belum ada keputusan dari Mahkamah Agung.

** Atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Nomor 00003/204/03/211/05 sebesar Rp2.655.607.189 yang dibanding oleh Entitas dengan surat Permohonan Banding No.006/SDI-ACCT/III/2007 dan Pengadilan Pajak telah menerbitkan Putusan Nomor Put-22330/PP/M.VII/13/2010 tanggal 25 Pebruari 2010 yang isinya mengabulkan seluruh Permohonan Banding Entitas tersebut, tetapi Direktorat Jendral Pajak membuat Permohonan Peninjauan Kembali (PK) ke Mahkamah Agung dengan menerbitkan Memori PK No. S-5712/PJ.07/2010 tanggal 24 Juni 2010 dan Mahkamah Agung dengan menerbitkan Putusan No. 285/B/PK/PJK/2012 pada tanggal 23 Juli 2013 yang isinya menolak seluruhnya Permohonan Peninjauan Kembali Direktorat Jendral Pajak tersebut.

PT SURYA DUMAI INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Perhitungan taksiran pajak penghasilan tanggungan tahun berjalan Entitas dan Entitas Anak adalah sebagai berikut.

	<u>31 Desember 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
	Rp	Rp
Entitas		
Taksiran Pajak Penghasilan Tanggungan (pengaruh Beda Temporer Pada Tarif Pajak Maksimum sebesar 25 %)		
Estimasi Manfaat Karyawan	(374.537.337)	(323.345.315)
Penyusutan Aset Tetap dan Kapitalisasi Rugi Selisih Kurs	480.107.639	816.702.029
Amortisasi Biaya Praoperasi	(296.336)	(329.262)
Jumlah	<u>105.273.966</u>	<u>493.027.452</u>
Entitas Anak	-	-
Jumlah Taksiran Pajak Penghasilan Tanggungan	<u>105.273.966</u>	<u>493.027.452</u>

Pengaruh pajak atas beda temporer yang signifikan antara komersial dan fiskal adalah sebagai berikut.

	<u>31 Desember 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
	Rp	Rp
Entitas		
Liabilitas Pajak Tanggungan :		
Estimasi Kewajiban Manfaat Karyawan	3.280.745.887	3.655.283.225
Amortisasi Biaya Praoperasi	6.864.800	7.161.136
Penyusutan Aset Tetap dan Kapitalisasi Rugi Selisih Kurs	(2.834.677.231)	(3.314.784.870)
Jumlah Liabilitas Pajak Tanggungan - Bersih	<u>452.933.456</u>	<u>347.659.490</u>

Perhitungan pajak penghasilan terkait atas pendapatan (beban) komprehensif lainnya adalah sebagai berikut.

	<u>31 Desember 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
	Rp	Rp
Beda Waktu :		
Entitas Anak		
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	-	-
Jumlah	-	-
Entitas Anak		
Taksiran Pajak Penghasilan Terkait (pengaruh Beda Temporer Pada Tarif Pajak Maksimum sebesar 25 %)		
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	-	-
Jumlah Taksiran Pajak Penghasilan Terkait	<u>-</u>	<u>-</u>
Entitas Anak		
Liabilitas Pajak Tanggungan :		
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	(490.529.920)	(490.529.920)
Jumlah Liabilitas Pajak Tanggungan - Bersih	<u>(490.529.920)</u>	<u>(490.529.920)</u>

PT SURYA DUMAI INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>31 Desember 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
	Rp	Rp
Liabilitas Pajak Tangguhan :		
Entitas	452.933.456	347.659.490
Entitas Anak	<u>(490.529.920)</u>	<u>(490.529.920)</u>
Jumlah	<u>(37.596.464)</u>	<u>(142.870.429)</u>

Jumlah rugi fiskal Entitas yang dapat diperhitungkan sebagai aset pajak tangguhan adalah rugi fiskal Entitas yang dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak Entitas sebelum habis masa berlakunya.

11. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Rincian per 31 Desember 2016 dan 2015 sebagai berikut.

	<u>31 Desember 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
	Rp	Rp
Bunga dan Denda	238.701.194.748	245.079.114.435
Gaji dan Tunjangan Lainnya	135.108.188	-
Lain-lain (saldo masing-masing di bawah Rp 50.000.000)	<u>22.683.002</u>	<u>39.758.248</u>
Jumlah	<u>238.858.985.938</u>	<u>245.118.872.683</u>

12. SURAT BERTAGANG

Pada tanggal 20 Desember 1996, Surya Dumai Industri Finance Company, BV (SDIFC), Entitas Anak, menerbitkan surat berharga yang telah dicatatkan di Bursa Efek Luxembourg dengan tingkat bunga mengambang dan jaminan tanpa syarat dari Entitas sebesar USD65.000.000. SDIFC telah membeli kembali sebagian surat berharga tersebut sebesar USD17.000.000. Tingkat bunga surat berharga adalah 2,5 % di atas LIBOR yang dibayar secara semesteran pada tanggal 20 Juni dan 20 Desember dimulai dari tanggal 20 Juni 1997. Surat berharga tersebut telah jatuh tempo pada bulan Desember 2001 dengan hak opsi dapat ditarik kembali sebesar nilai nominal pada saat pembayaran bunga bulan Desember 1999 atau pada setiap pembayaran bunga jika Martias dan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, secara langsung maupun tidak langsung, secara bersama-sama memiliki saham Entitas kurang dari 51 %.

Berdasarkan persyaratan dan kondisi surat berharga tersebut, Entitas berkewajiban, diantaranya mempertahankan jumlah ekuitas tidak kurang dari Rp300.000.000.000 dan beberapa rasio keuangan pada tingkat tertentu. Entitas dan Entitas Anak tidak diijinkan menambah hutang selama surat berharga tersebut masih beredar, kecuali pada kondisi tertentu.

Sejak tahun 1999, Entitas diidentifikasi secara teknis telah gagal dalam mempertahankan rasio keuangan dan pembayaran bunga. Berdasarkan persyaratan dan kondisi dari surat berharga, dalam hal terjadi kegagalan, surat berharga tersebut akan segera jatuh tempo dan terutang sejumlah pokok dan bunga masih harus dibayar.

PT SURYA DUMAI INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Entitas sedang melakukan negosiasi atas hutang surat berharga dengan para pemegang surat berharga. Pada tahun 2002, Entitas menawarkan restrukturisasi hutangnya dengan opsi sebagai berikut.

1. Konversi ke dalam saham Entitas sebesar 100 % dari pokok dan bunga tertunggak dengan harga sebesar Rp450 per saham.
2. Konversi ke dalam saham Entitas sebesar 95 % dari pokok dan 100 % dari bunga tertunggak dengan harga sebesar Rp450 per saham.

Berdasarkan surat konfirmasi dari PT Sucorinvest Central Gani yang bertindak atas nama Wilner Financial Management Ltd. telah membeli Surat Berharga yang diterbitkan PT Surya Dumi Industri Finance Company, BV (Entitas Anak), dari Indover Bank sebesar USD2.500.000 dan PT Bank Niaga sebesar USD2.500.000, setelah terjadinya perubahan - perubahan pemegang Surat Berharga tersebut maka pemegang Surat Berharga yang terakhir adalah sebagai berikut.

No.	Pemegang Surat Berharga	Nominal
		USD
1.	Prinsep Management Ltd.	28.000.000
2.	Wilner Financial Management Ltd.	15.000.000
3.	Regency View Holding Inc'	3.000.000
4.	Bank of China	2.000.000
	J u m l a h	48.000.000

Sampai dengan Laporan Keuangan ini diterbitkan, Entitas masih terus melakukan diskusi dan negosiasi dengan Bank of China sebagai pemegang surat berharga yang tidak setuju untuk mendapat kesepakatan restrukturisasi.

13. ESTIMASI MANFAAT KARYAWAN

Entitas dan Entitas Anak menghitung dan mencatat estimasi liabilitas manfaat karyawan untuk semua karyawan tetap sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 tanggal 25 Maret 2003, mengenai "Ketenagakerjaan" untuk tahun 2003 dan Surat Keputusan Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia No. Kep-150/Men/2000 tanggal 20 Juni 2000 mengenai "Penyelesaian Pemutusan Hubungan Kerja dan Penetapan Uang Pesangon, Uang Penghargaan Masa Kerja dan Ganti Kerugian di Entitas" untuk tahun 2002. Estimasi manfaat karyawan ditentukan berdasarkan perhitungan internal Entitas dan Entitas Anak serta tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan manfaat karyawan tersebut. Jumlah karyawan Entitas dan Entitas Anak per 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebanyak 55 karyawan.

Karyawan tidak mengikuti Program Pensiun dan Entitas tidak mengelola Program Pensiun, karena manajemen menganggap bahwa dengan jumlah karyawan yang hanya 55 orang untuk tahun 2016 dan 2015 maka Entitas mampu melakukan perhitungan / taksiran sendiri atas liabilitas ini.

PT SURYA DUMAI INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Entitas sudah tidak menggunakan jasa aktuaris untuk Penilaian Aktuarial.

Asumsi yang digunakan dalam menghitung estimasi liabilitas manfaat karyawan adalah sebagai berikut.

Usia Pensiun Normal	: 55 tahun
Tingkat Kenaikan Gaji	: 10 % per tahun
Tingkat Bunga Diskonto	: 12 % per tahun
Metode Biaya	: Proyeksi Kredit Unit

Mutasi Liabilitas Manfaat Karyawan adalah sebagai berikut :

	<u>31 Desember 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
	Rp	Rp
Saldo Awal	14.653.265.075	13.359.883.814
Beban Tahun Berjalan	1.498.149.349	1.293.381.261
Pembayaran Manfaat	-	-
Saldo Akhir	<u>16.151.414.424</u>	<u>14.653.265.075</u>

Beban estimasi manfaat karyawan untuk periode 31 Desember 2016 dan 2015 disajikan dalam akun Beban Usaha. Manajemen berpendapat bahwa estimasi liabilitas manfaat karyawan tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas manfaat karyawan Entitas dan Entitas Anak.

14. HUTANG KEPADA PRINSEP MANAGEMENT LTD

Saldo hutang kepada Prinsep Management Ltd. per 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp80.377.642.482,- dan Rp83.244.426.761,-.

Entitas semula memiliki hutang kepada Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN). Pada tahun 2002, hutang Entitas telah dijual melalui lelang Asset BPPN. Berdasarkan Surat Pemberitahuan BPPN No. S-0530/AMK-PAK1/BPPN/0602 tanggal 28 Juni 2002, memberitahukan bahwa hutang Entitas kepada BPPN telah dialihkan kepada Florida Commerce Ltd. yang tertuang dalam Akta No. 45 tanggal 28 Juni 2002 oleh Notaris Weni Kurniawati Hami Seno, SH, Notaris di Jakarta. Jumlah hutang Entitas yang dialihkan adalah sebesar Rp807.738.504.700.

Pada saat pengalihan, saldo hutang yang dibukukan Entitas kepada BPPN sebesar Rp650.943.078.270, sehingga terjadi selisih kurang sebesar Rp156.795.426.430. Atas selisih perhitungan tersebut, Entitas mencatat sebagai Beban Keuangan dalam Laporan Laba Rugi Konsolidasi tahun 2002.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan dari Florida Commerce Ltd. No. 008/FCL/VII/02 tanggal 10 Juli 2002, diberitahukan bahwa Florida Commerce Ltd. telah menjual sebagian hutang Entitas yaitu sebesar Rp15.000.000.000 kepada PT Maxima Perdana Finance.

PT SURYA DUMAI INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan Surat Pemberitahuan dari Florida Commerce Ltd. No. 035/FCL/XI/02 tanggal 18 Nopember 2002 dan Surat Pemberitahuan dari Prinsep Management Ltd. No. 55/PML-FIN/XI/02 tanggal 18 Nopember 2002, memberitahukan bahwa Florida Commerce Ltd. telah mengalihkan hutang Entitas kepada Prinsep Management Ltd. yang kemudian tertuang dalam Akta No. 17 tanggal 19 Desember 2002 oleh Dewi Himijati Tandika, SH, Notaris di Jakarta.

Berdasarkan Akta No. 67 tanggal 25 Juni 2003, oleh Dewi Himijati Tandika, SH, Notaris di Jakarta, disetujui bahwa hutang Entitas kepada Prinsep Management Limited akan direstrukturisasi sebagai berikut.

- Sebesar Rp400.000.000.000 diperhitungkan dengan pembelian investasi obligasi konversi milik Entitas.
- Sebesar Rp300.000.000.000 dijadikan penyertaan modal Prinsep Management Limited dalam Entitas dengan harga per lembar saham sebesar Rp450, sehingga jumlah lembar saham yang diperoleh Prinsep Management Limited sebanyak 666.666.667 saham.
- Sebesar Rp92.738.504.700 merupakan fasilitas hutang tanpa bunga dengan jangka waktu 1 tahun dan dapat diperpanjang atas persetujuan kedua belah pihak.

Apabila Entitas lalai melakukan pembayaran hutang karena sebab apapun pada tanggal jatuh waktunya maka diwajibkan untuk membayar denda atas jumlah yang lalai tersebut sebesar 1 % per bulan.

15. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Entitas adalah sebagai berikut.

Nama Pemegang Saham	31 Desember 2016		
	Ditempatkan dan Disetor Penuh		
	Persentase Kepemilikan %	Jumlah Saham	Jumlah Rp
PT Fangiono Jayaperkasa	50,4737	1.598.333.285	159.833.328.500
PT Fangiono Agro Plantation	10,1070	320.054.625	32.005.462.500
Martias	23,8981	756.772.502	75.677.250.200
Sulaidi	12,5600	397.733.000	39.773.300.000
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah 5 %)	2,9613	93.773.255	9.377.325.500
Jumlah	100	3.166.666.667	316.666.666.700

Nama Pemegang Saham	31 Desember 2015		
	Ditempatkan dan Disetor Penuh		
	Persentase Kepemilikan %	Jumlah Saham	Jumlah Rp
PT Fangiono Jayaperkasa	50,4737	1.598.333.285	159.833.328.500
PT Fangiono Agro Plantation	10,1070	320.054.625	32.005.462.500
Martias	23,8981	756.772.502	75.677.250.200
Sulaidi	12,5600	397.733.000	39.773.300.000
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah 5 %)	2,9613	93.773.255	9.377.325.500
Jumlah	100	3.166.666.667	316.666.666.700

PT SURYA DUMAI INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. AGIO SAHAM

Akun ini merupakan selisih antara jumlah keseluruhan nilai nominal saham Entitas sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat dan penerbitan saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan hasil yang diterima dari penawaran saham dan penerbitan saham baru tersebut.

Rincian per 31 Desember 2016 dan 2015 sebagai berikut.

	<u>31 Desember 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
	Rp	Rp
Penawaran Umum	3.118.000.000	3.118.000.000
Penerbitan Saham Baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	<u>233.333.333.300</u>	<u>233.333.333.300</u>
J u m l a h	<u><u>236.451.333.300</u></u>	<u><u>236.451.333.300</u></u>

17. SELISIH KURS KARENA PENJABARAN LAPORAN KEUANGAN

Mutasi Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan adalah sebagai berikut.

	<u>31 Desember 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
	Rp	Rp
Saldo Awal Tahun Berjalan	1.471.589.759	1.471.589.759
Saldo Akhir	<u>-</u>	<u>-</u>
	<u><u>1.471.589.759</u></u>	<u><u>1.471.589.759</u></u>

18. PENJUALAN BERSIH

Penjualan bersih pada periode 31 Desember 2016 dan 2015 adalah Nihil

19. BEBAN POKOK PENJUALAN

Beban Pokok Penjualan periode 31 Desember 2016 dan 2015 adalah Nihil

20. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha periode 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut.

	<u>31 Desember 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
	Rp	Rp
Beban Umum dan Administrasi		
Gaji dan Tunjangan Lainnya	4.069.443.175	3.791.467.049
Estimasi Manfaat Karyawan	1.498.149.349	1.297.291.261
Penyusutan	2.229.273.924	2.303.607.655
Telepon, Teleks, Air dan Listrik	2.375.367.308	2.813.956.729
Pemeliharaan	730.939.844	983.495.642
Honorarium Tenaga Ahli	21.052.630	129.000.000
Administrasi Kantor	375.903.950	255.665.278
Lain-lain (Jumlah masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	<u>1.232.011.009</u>	<u>1.262.147.409</u>
J u m l a h	<u><u>12.532.141.189</u></u>	<u><u>12.836.631.024</u></u>

PT SURYA DUMAI INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. LABA - RUGI SELISIH KURS

Dasar Pengakuan Laba Rugi Selisih Kurs adalah sebagai berikut.

	31 Desember 2016				
	Jumlah USD	Kurs 1 Jan 2016	Kurs 31 Des 2016	Selisih Kurs	Laba (Rugi) Selisih Kurs
Hutang FRN	48.000.000	13.795	13.436	359	17.232.000.000
Biaya Bunga FRN yang masih harus dibayar	17.765.793	13.795	13.436	359	6.377.919.687
Lain-lain					-
Jumlah					<u><u>23.609.919.687</u></u>
	31 Desember 2015				
	Jumlah USD	Kurs 1 Jan 2015	Kurs 31 Des 2015	Selisih Kurs	Laba (Rugi) Selisih Kurs
Hutang FRN	48.000.000	12.440	13.795	(1.355)	(65.040.000.000)
Biaya Bunga FRN yang masih harus diba	17.765.793	12.440	13.795	(1.355)	(24.072.649.515)
Lain-lain					-
Jumlah					<u><u>(89.112.649.515)</u></u>

22. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Rincian Penghasilan (beban) lain-lain untuk periode 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut.

	31 Desember 2016	31 Desember 2015
	Rp	Rp
Laba (Rugi) Selisih Kurs - Bersih	23.609.919.687	(89.112.649.515)
Pendapatan Jasa Sewa Gedung	10.421.216.384	14.446.633.680
Laba Penjualan Aset Tetap	3.476.075.276	-
Beban Keuangan - Bersih	29.202.503	(4.706.700)
Lain-lain - Bersih		
Keuntungan (Kerugian) Lainnya	(33.506.813)	21.523.041
Biaya Penyusutan Pabrik	(2.032.078.245)	(3.358.162.912)
Biaya Lain-lain (Pabrik)	(2.468.410.821)	(2.140.404.577)
Jumlah	<u><u>33.002.417.972</u></u>	<u><u>(80.147.766.983)</u></u>

Pendapatan sewa gedung saat ini merupakan pendapatan utama Entitas, namun pendapatan tersebut belum dimasukkan ke perkiraan pendapatan usaha karena Entitas belum mengubah anggaran dasarnya khususnya kegiatan usaha menjadi pengelola gedung.

PT SURYA DUMAI INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. INFORMASI SEGMENT USAHA

Rincian penjualan bersih, laba usaha dan jumlah aset berdasarkan segmen usaha dari Entitas dan Entitas Anak yang dikonsolidasi (lihat Catatan 2p) adalah sebagai berikut.

	31 Desember 2016			
	Industri			
	Pengolahan Kayu Rp	Pendanaan Rp	Eliminasi Rp	Jumlah Rp
Penjualan	-	-	-	-
Beban Pokok Produksi	-	-	-	-
Beban Penjualan	-	-	-	-
Hasil Segmen	-	-	-	-
Beban Umum dan Administrasi	(12.532.141.189)	-	-	(12.532.141.189)
Laba (Rugi) Usaha	(12.532.141.189)	-	-	(12.532.141.189)
Laba (Rugi) Selisih Kurs - Bersih	23.609.919.687	-	-	23.609.919.687
Beban Keuangan Bersih	29.202.503	-	-	29.202.503
Pendapatan Jasa Sewa Gedung - Bersih	10.421.216.384	-	-	10.421.216.384
Laba Penjualan Aset Tetap	3.476.075.276	-	-	3.476.075.276
Denda dan Koreksi Pajak	-	-	-	-
Lain-lain Bersih	(4.533.995.879)	-	-	(4.533.995.879)
Rugi Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan	20.470.276.783	-	-	20.470.276.783
Beban Pajak	105.273.966	-	-	105.273.966
Laba (Rugi) Bersih	20.575.550.749	-	-	20.575.550.749
Aset Segmen	39.916.915.096	684.543.057.325	(684.995.990.782)	39.463.981.639
Jumlah Aset	39.916.915.096	684.543.057.325	(684.995.990.782)	39.463.981.639
Liabilitas Segmen	39.916.915.096	684.543.057.325	(684.995.990.782)	39.463.981.639
Jumlah Liabilitas	39.916.915.096	684.543.057.325	(684.995.990.782)	39.463.981.639
	31 Desember 2015			
	Industri			
	Pengolahan Kayu Rp	Pendanaan Rp	Eliminasi Rp	Jumlah Rp
Penjualan	-	-	-	-
Beban Pokok Produksi	-	-	-	-
Beban Penjualan	-	-	-	-
Hasil Segmen	-	-	-	-
Beban Umum dan Administrasi	(12.836.631.023)	-	-	(12.836.631.023)
Laba (Rugi) Usaha	(12.836.631.023)	-	-	(12.836.631.023)
Laba (Rugi) Selisih Kurs - Bersih	(89.112.649.515)	-	-	(89.112.649.515)
Beban Keuangan Bersih	(4.706.700)	-	-	(4.706.700)
Pendapatan Jasa Sewa Gedung - Bersih	14.446.633.680	-	-	14.446.633.680
Lain-lain Bersih	(5.477.044.448)	-	-	(5.477.044.448)
Rugi Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan	(92.984.398.006)	-	-	(92.984.398.006)
Beban Pajak	493.027.452	-	-	493.027.452
Laba (Rugi) Bersih	(92.491.370.554)	-	-	(92.491.370.554)
Aset Segmen	44.523.198.311	728.440.376.944	(728.788.036.434)	44.175.538.820
Jumlah Aset	44.523.198.311	728.440.376.944	(728.788.036.434)	44.175.538.820
Liabilitas Segmen	44.523.198.311	728.440.376.944	(728.788.036.435)	44.175.538.820
Jumlah Liabilitas	44.523.198.311	728.440.376.944	(728.788.036.435)	44.175.538.820

PT SURYA DUMAI INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Rincian Aset dan Liabilitas Entitas dan Entitas Anak dalam mata uang asing dan penjabarannya dalam mata uang Rupiah adalah sebagai berikut.

	31 Desember 2016		31 Desember 2015	
	Mata Uang Asing	Mata Uang Rupiah	Mata Uang Asing	Mata Uang Rupiah
Aset Lancar				
Kas dan Setara Kas	Euro -	Rp -	Euro -	Rp -
Liabilitas Jangka Panjang				
Beban Masih Harus Dibayar	USD (17.765.793)	Rp (245.079.114.435)	USD (17.765.793)	Rp (245.079.114.435)
Hutang Jangka Panjang				
- Surat Berharga	USD (48.000.000)	Rp (662.160.000.000)	USD (48.000.000)	Rp (662.160.000.000)
Aset (Liabilitas) dalam Mata Uang Asing - Bersih	USD (65.765.793)	Rp (907.239.114.435)	USD (65.765.793)	Rp (907.239.114.435)
	Euro -	Rp -	Euro -	Rp -

25 PERJANJIAN

Pada tanggal 13 Desember 1996, Entitas melakukan perjanjian (Keep Well Agreement) dengan PT Fangiono Jayaperkasa, pemegang saham mayoritas. Berdasarkan perjanjian tersebut, PT Fangiono Jayaperkasa setuju untuk memberikan pinjaman kepada Entitas, bilamana Entitas tidak mempunyai dana atau aset lancar atau fasilitas kredit yang belum digunakan untuk memenuhi kewajiban sehubungan dengan penerbitan surat berharga yang diterbitkan oleh Surya Dumai Industri Finance Company, BV dengan tingkat bunga mengambang yang jatuh tempo pada bulan Desember 2001. Dana tersebut harus disediakan bilamana diperlukan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan seluruh kewajiban atas surat berharga tersebut telah dipenuhi.

26 KELANGSUNGAN USAHA DI MASA DEPAN

Pada tahun 2006, Entitas telah menghentikan aktivitas produksi panel kayu/kayu lapis akibat dari perolehan bahan baku kayu bulat yang semakin sulit. Sehubungan dengan hal itu, rencana strategis Entitas baru dapat disusun setelah adanya restrukturisasi hutang surat berharga khususnya dengan Bank of China (lihat catatan No. 12).

Nomor : R.11.2/005/03/17

Laporan Auditor IndependenPemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Surya Dumai Industri Tbk

Kami ditugasi untuk mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Surya Dumai Industri Tbk ("Entitas") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan defisiensi modal konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan pelaksanaan audit yang sesuai dengan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Namun, karena hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Tidak Menyatakan Pendapat, kami tidak dapat memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Basis untuk opini tidak menyatakan pendapat

Saldo persediaan barang jadi entitas tanggal 31 Desember 2016 sebagaimana tercatat pada laporan posisi keuangan terlampir sebesar Rp 1.370.708.530, dimana persediaan barang jadi tersebut sudah mengalami banyak kerusakan sehingga nilai tersebut tidak lagi menggambarkan nilai yang dapat direalisasi. Saldo buku aset tetap tanggal 31 Desember 2016 sebagaimana tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian terlampir adalah sebesar Rp 29.677.977.110 dengan harga perolehan sebesar Rp 205.186.637.648 serta akumulasi penyusutan sebesar Rp 175.508.660.538. Dari saldo buku aset tetap tersebut terdapat sebesar Rp 10.103.634.922 per 31 Desember 2016 merupakan bangunan pabrik, mesin, alat pengangkutan, yang tidak lagi dipergunakan dalam kegiatan operasi entitas sehingga nilai buku tersebut diatas tidak lagi menggambarkan nilai yang dapat direalisasi. Disamping itu bangunan kantor di Pekanbaru dengan nilai buku per 31 Desember 2016 sebesar Rp 8.852.140.101 merupakan gedung perkantoran yang disewakan kepada pihak lain dan hanya sebagian kecil dipergunakan untuk kepentingan sendiri. Pendapatan sewa gedung tersebut saat ini merupakan pendapatan terbesar entitas, namun pendapatan tersebut belum diklasifikasikan sebagai pendapatan usaha tetapi pendapatan lain-lain. Entitas menerima SKPKB dari kantor pajak dan atas SKPKB tersebut masih dalam proses peninjauan kembali (PK) dengan nilai sebesar Rp 306.699.245

per 31 Desember 2016. Entitas memiliki hutang surat berharga yang diterbitkan entitas anak yakni Surya Dumai Industri Finance, BV (SDIFC). Upaya restrukturisasi surat berharga masih sedang berlangsung dan belum ada kesepakatan dengan para pemegang surat berharga tersebut, khususnya dengan Bank of China. Sejak tanggal 5 Pebruari 2008 pencatatan efek Entitas di Bursa efek Indonesia telah efektif dihapuskan (*delisting*). Disamping itu entitas telah mengalami akumulasi kerugian terus menerus dalam beberapa tahun terakhir sehingga saldo rugi per 31 Desember 2016 sebesar Rp 1.498.357.192.577 sehingga entitas mengalami defisiensi modal pada tahun 2016 sebesar Rp 943.767.602.818. Entitas juga belum mempunyai rencana strategis ke depan untuk mengatasi berbagai kesulitan yang dihadapi entitas pada saat ini sehingga terdapat ketidakpastian yang signifikan atas kemampuan entitas untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya pada saat jatuh tempo dan pada nilai yang dinyatakan dalam laporan keuangan konsolidasian, serta kemungkinan timbulnya kewajiban-kewajiban lain di masa datang. Laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup penyesuaian yang berasal dari ketidakpastian tersebut.

Opini tidak menyatakan pendapat

Karena signifikansi dari hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Tidak Menyatakan Pendapat, kami tidak dapat memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian PT Surya Dumai Industri Tbk tanggal 31 Desember 2016, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Hal lain

Laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2015 diaudit oleh auditor independen lain yang disajikan dalam laporan No. 02/LNS-01/III/16 bertanggal 1 Maret 2016, yang menyatakan opini tidak menyatakan pendapat.

Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali**Drs Hardy Mahanan Lumban Tobing, Ak., CPA**

Nomor Izin Akuntan Publik AP. 0410

10 Maret 2017